

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Suatu penelitian dibutuhkan pendekatan yang nantinya digunakan untuk menjawab suatu permasalahan yang sedang diteliti secara ilmiah sehingga dapat dibuktikan kebenaran-kebenaran dari data yang telah diperoleh. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Penelitian kualitatif juga diartikan sebagai metode penelitian yang mengumpulkan dan menganalisis data berpakata-kata dan perbuatan-perbuatan manusia serta tidak menganalisis angka-angka.⁹¹

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu menggunakan jenis deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menampilkan fenomena yang terjadi secara nyata, realistik, dan aktual.⁹² Penelitian kualitatif bertumpu pada latar belakang alamiah secara holistik, memposisikan manusia sebagai alat penelitian, melakukan analisis data

⁹¹Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), hal 13

⁹² Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hal 1

secara induktif, lebih mementingkan proses daripada hasil serta hasil penelitian yang dilakukan disepakati oleh peneliti dan subjek penelitian.⁹³ Jadi, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengumpulkan dan menganalisis data dengan latar ilmiah sertatidak berusaha menghitung data atau tidak menganalisis angka.

B. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian kualitatif ini, kehadiran peneliti dilapangan dapat bertindak sebagai intrumen sekaligus sebagai pengumpul data penelitian. Kehadiran seorang peneliti sangat dibutuhkan guna untuk mengumpulkan data melalui wawancara, pengamatan maupun dokumentasi. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan atau yang berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti melakukan pengamatan secara detail dilapangan.⁹⁴

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian terhadap siswa kelas IV, kepala madrasah dan wali kelas IV MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar untuk memperoleh informasi dan data yang dibutuhkan oleh peneliti. Pertama peneliti menemui bapak kepala madrasah Bapak Ahamad Syaikhu di rumah beliau, setelah peneliti selesai memperoleh data yang diperlukan, untuk keesokan harinya menemui wali kelas IV-A Ibu Rosyidatuz

⁹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hal 15

⁹⁴ Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014), hal 169

Zunairoh dan IV-B Ibu Susilowati dikarenakan pembelajaran dilaksanakan secara online sehingga peneliti menemuinya dirumah masing-masing.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi atau tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Dalam menentukan lokasi penelitian harus dipertimbangan berdasarkan kemungkinan dapat tidaknya di masuki dan dikaji lebih mendalam.

Penelitian ini bertempat di MI Nurul Jadid yang berada di Desa Kolomayan Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar. Peneliti memilih lokasi ini karena keadaan lokasi yang mudah dijangkau sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian, dan juga memperoleh data-data yang sesuai dengan judul yang diajukan, selain di MI Nurul Jadid peneliti juga berkunjung kerumha bapak kepala madrasah, wali kelas IV-A dan IV-B.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah informasi yang menjadi bahan penelitian untuk diolah.⁹⁵ Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan berhubungan dengan fokus penelitian. Data-data tersebut terdiri dari dua jenis yaitu, data yang bersumber dari manusia dan data yang bersumber dari non manusia. Data manusia diperoleh dari orang yang menjadi informan dalam hal ini orang yang

⁹⁵ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (kuantitatif dan kualitatif)*, (Jakarta: GP Press, 2009), hal 76

secara langsung menjadi subyek penelitian. Sedangkan data non manusia diperoleh bersumber dari dokumen berupa catatan, rekaman gambar atau foto, dan hasil-hasil obserasi yang berhubungan dengan fokus penelitian. Jadi, sumber data dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan yang diperoleh dari informan yang terkait dalam penelitian dan dokumen-dokumen atau sumber tertulis lainnya.

Dalam penelitian kualitatif, sampel sumber data di pilih secara *purposive* dan bersifat *snowball sampling*. Penentuan sumber data proposal masih bersifat sementara, dan akan berkembang kemudia setelah peneliti dilapangan. Sampel sumber data pada tahap awal memasuki lapangan di pilih orang yang memiliki power dan otoritas pada situasi sosial atau obyek yang diteliti, sehingga mampu membukakan pintu kemana saja peneliti akan melakukan pengumpulan data. Berdasarkan sumbernya datanya, data dibedakan menjadi 2 yaitu:

- a. Sumber data primer adalah materi atau kumpulan fakta yang dikumpulkan sendiri oleh si peneliti pada saat berlangsungnya suatu penelitian.⁹⁶ Sumber data tersebut meliputi kepala sekolah dan guru kelas V MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar
- b. Sumber data sekunder bisa diambil dari pihak mana saja yang bisa memberikan tambahan data guna melengkapi kekurangan dari data yang diperoleh melalui sumber data primer.⁹⁷ Data sekunder ini antara lain

⁹⁶Budiman Chandra, *Pengantar Statistik Kesehatan*, (Jakarta: Penerbit Buku Kodekteran EGC, 1995), hal 7

⁹⁷Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini(PIAUD)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group,2013), hal 40

mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian yang berwujud laporan dan sebagainya. Adapun data dalam penelitian ini yaitu dokumen-dokumen yang adaseperti rapor siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan paling utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁹⁸ Maka, untuk mendapatkan data yang diinginkan, peneliti menggunakan metode pengumpul data sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁹⁹ Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan hal-hal lainnya yang dapat langsung diamati oleh peneliti. Dengan menggunakan metode ini, peneliti akan mengumpulkan data yang berkaitan dengan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran IPA kelas V MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar.

2. Wawancara

⁹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hal 224

⁹⁹ Cholid Narkubo dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013) hal 70

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu yang merupakan tanya jawab secara lisan dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik.¹⁰⁰ Tujuan wawancara adalah untuk mencari jawaban terhadap hipotesis untuk itu pertanyaan-pertanyaan disusun dengan rapi.¹⁰¹ Dalam wawancara ini, peneliti mewawancarai Kepala Sekolah dan Guru Kelas.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi diartikan sebagai upaya untuk memperoleh data dan informasi berupa catatan tertulis atau gambar yang tersimpan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Yang mana dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah lalu. Dokumen bisa berupa surat-surat, laporan, gambar atau foto atau catatan-catatan lain.¹⁰² Dokumen tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga member peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi sebagai penguat data observasi dan wawancara dalam memeriksa keabsahan data, membuat interpretasi dan penarikan kesimpulan.

Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi yang berupa benda-benda tertulis, seperti daftar nilai, RPP, sumber belajar, perangkat penilaian, foto pembelajaran, catatan

¹⁰⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bani Aksara, 2013), hal 143

¹⁰¹ Albi Anggito dan Johan setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal 85

¹⁰² *Ibid.*, hal 240

keseharian peserta didik, buku-buku referensi, modul dan laporan-laporan lain.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam suatu penelitian merupakan bagian yang sangat penting, karena dengan analisis, data yang ada akan disajikan nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian untuk mencapai tujuan akhir penelitian. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁰³ Dalam penelitian kualitatif, analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan model *Miles and Huberman*, dan tahapan-tahapannya sebagai berikut:

a. Reduksi data

Reduksi data yaitu data yang diperoleh dari lapangan yang banyak dan kompleks maka perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data dengan cara merangkum, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan hal-hal yang dianggap penting.¹⁰⁴ Reduksi data dalam penelitian ini difokuskan kepada strategi guru dalam meningkatkan prestasi

¹⁰³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,.... hal 334

¹⁰⁴ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*, (Cet VI., Jakarta: Raja Grafindo Persada 2012) , hal 174

belajar melalui media gambar poster pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas V MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar. Reduksi data dilakukan berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian di sekolah.

b. *Data Display*

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat berupa *table*, *grafik*, maka dalam penelitian kualitatif penyajian disajikan dengan uraian singkat. Hubungan antar kategori *flochart*, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹⁰⁵

c. *Verification*

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena dalam penelitian kualitatif masalah dan rumusan masalah bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti ada dilapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatuobjek yang sbelumnya masihremang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.¹⁰⁶

¹⁰⁵ Nurdinah Hanifah, *Memahami Penelitian Tindakan Kelas: Teori dan Aplikasinya*, (Bandung: UPI Press 2014), hal 78

¹⁰⁶ *Ibid*,.....hal 78-79

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan temuan peneliti merupakan kegiatan penting bagi peneliti dalam upaya menjamin dan meyakinkan pihak lain, bahwa temuan penelitiannya benar-benar absah. Upaya-upaya yang ditempuh oleh peneliti untuk memperoleh keabsahan temuan penelitian adalah dengan menggunakan beberapa teknik.

Pengecekan keabsahan data ini sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Pengecekan keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya akan berimbas terhadap hasil akhir suatu penelitian. Adapun teknik yang digunakan oleh peneliti yaitu:

a. Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, akan tetapi memerlukan perpanjangan pada keikutsertaan pada latar penelitian.¹⁰⁷ Dalam hal ini peneliti meneliti kembali kelokasi dan ikutserta dalam kegiatan untuk melihat dan membandingkan informasi yang peneliti peroleh dari MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar.

b. Ketekunan pengamatan

Penelitian kualitatif dalam harus mengumpulkan data secara benar dan aktual. Dalam melakukan sebuah penelitian peneliti harus menunjukkan

¹⁰⁷ Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal 327

sifat kegigihannya dalam mengolah data yang telah diperoleh, yang kemudian akan diperdalam oleh peneliti. Setelah menunjukkan sifat kegigihannya berarti peneliti telah melakukan pengamatan secara berkesinambungan. Upaya yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk memperdalam temuannya yaitu dengan mengecek kembali penemuan sementara yang telah diperoleh apakah sudah sesuai dengan konteks penelitian yang spesifik.

c. Triangulasi

Teknik triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dengan melakukan pengecekan atau perbandingan terhadap data yang diperoleh dengan sumber atau kriteria yang lain diluar data itu, untuk meningkatkan keabsahan data.¹⁰⁸ Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.¹⁰⁹ Triangulasi dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda. Dalam hal ini sumber datanya adalah kepala sekolah, guru kelas V, dan siswa di MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar.

H. Tahap-tahap Penelitian

a. Tahap Pra Lapangan

¹⁰⁸*Ibid*,... hal 330

¹⁰⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hal 241

- 1) Memilih lapangan, dengan pertimbangan bahwa MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar merupakan obyek yang tepat untuk pelaksanaan penelitian.
- 2) Perizinan, secara formal (ke pihak sekolah).
- 3) Melakukan perijinan lapangan, dalam rangka penyesuaian dengan MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar selaku obyek penelitian.

b. Tahap pekerjaan lapangan.

- 1) Mengadakan observasi langsung ke MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar terhadap upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa mata pelajaran IPA dengan melibatkan beberapa informan untuk memperoleh data.
- 2) Memasuki lapangan, dengan mengamati berbagai fenomena proses pembelajaran dan wawancara dengan beberapa pihak yang bersangkutan, yaitu guru Ilmu Pengetahuan Alam MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar yang berkompeten dengan rencana penelitian, sehingga peneliti dapat melaksanakan penelitian dengan mudah.
- 3) Berperan serta sambil mengumpulkan data. Tahap penyelesaian Penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian. Data yang sudah diolah, disusun, disimpulkan, diverifikasi selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian berdasarkan hasil data yang diperoleh. Kemudian peneliti melakukan *member cek*, agar penelitian mendapat kepercayaan dari informan dan benar-benar valid. Langkah

terakhir yaitu penulisan laporan penelitian yang mengacu pada penulisan laporan penelitian IAIN Tulungagung.